

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) yang dilakukan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas telah terlaksana secara menyeluruh dan berkesinambungan. Pada masa kehamilan trimester III ditemukan ibu mengalami kecemasan menjelang persalinan yang ditandai dengan rasa takut, gelisah, dan sulit tidur. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa edukasi dan teknik relaksasi napas dalam terbukti membantu menurunkan kecemasan sehingga ibu menjadi lebih tenang dan siap menghadapi persalinan.

Pada masa persalinan, ibu mengalami nyeri persalinan kala I dan diberikan asuhan komplementer berupa akupresur untuk membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan. Hasil evaluasi menunjukkan ibu lebih rileks, mampu mengontrol nyeri, dan proses persalinan berlangsung dengan baik. Pertolongan persalinan kala II dan kala III dilakukan sesuai standar asuhan persalinan normal dengan hasil ibu dan bayi dalam kondisi baik tanpa komplikasi.

Pada asuhan bayi baru lahir dilakukan penilaian awal bayi, menjaga kehangatan tubuh, serta pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Bayi lahir dalam keadaan normal, menangis kuat, gerakan aktif, dan tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan. Pelaksanaan IMD berjalan baik dan membantu memperkuat ikatan antara ibu dan bayi.

Pada masa nifas ditemukan ibu mengalami luka perineum pascapersalinan. Asuhan yang diberikan berupa edukasi perawatan luka, personal hygiene, dan senam Kegel untuk membantu mengurangi nyeri dan mempercepat penyembuhan luka perineum. Hasil evaluasi menunjukkan nyeri berkurang, luka perineum membaik, dan ibu mampu melakukan aktivitas dengan lebih nyaman.

Secara keseluruhan, pelaksanaan asuhan kebidanan CoC memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan teori kebidanan. Pendekatan berkesinambungan mampu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, membantu deteksi dini masalah, serta meningkatkan kenyamanan dan kesiapan ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan ibu dapat terus menjaga kesehatan diri dan bayi dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, menjaga pola makan bergizi seimbang, menjaga kebersihan diri, serta menerapkan teknik relaksasi dan senam Kegel secara mandiri di rumah. Ibu juga diharapkan aktif mencari informasi kesehatan dan segera memeriksakan diri apabila muncul tanda bahaya pada masa nifas maupun pada bayi baru lahir.

2. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan fasilitas kesehatan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan melalui pendekatan Continuity of Care (CoC). Selain itu, perlu meningkatkan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan keluarga mengenai pentingnya pelayanan komplementer seperti teknik relaksasi, akupresur, dan senam Kegel sebagai upaya meningkatkan kenyamanan dan kesehatan ibu.

3. Bagi Pengembangan Praktik Kebidanan

Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan asuhan kebidanan komplementer berbasis evidence based practice. Pengembangan praktik kebidanan perlu diarahkan pada pelayanan yang holistik, humanis, dan berpusat pada kebutuhan ibu serta keluarga sehingga kualitas pelayanan kebidanan semakin optimal. Selain itu, diperlukan penelitian dan inovasi lebih lanjut terkait efektivitas terapi komplementer dalam pelayanan kebidanan untuk mendukung peningkatan mutu praktik kebidanan di masa mendatang.